

berkata, 'Kita diberi hujan karena bintang ini dan ini', maka dia kafir kepadaKu dan beriman kepada bintang'." **Muttafaq 'alaih.**

[326]. BAB DIHARAMKANNYA MENGATAKAN, "WAHAI KAFIR!" KEPADA SEORANG MUSLIM

﴿1741﴾ Dari Ibnu Umar رضي الله عنه, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, إِذَا قَالَ الرَّجُلُ لِأَخِيهِ: يَا كَافِرٌ، فَقَدْ بَاءَ بِهَا أَحَدُهُمَا، فَإِنْ كَانَ كَمَا قَالَ وَإِلَّا رَجَعَتْ عَلَيْهِ.

"Bila seseorang berkata kepada saudaranya, 'Wahai kafir', maka salah satu dari keduanya memikulnya. Bila dia memang sebagaimana yang diucapkannya, (maka ucapan itu memang pantas untuknya), namun bila tidak, maka ucapan itu kembali kepada dirinya sendiri." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1742﴾ Dari Abu Dzar رضي الله عنه bahwa beliau mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ دَعَا رَجُلًا بِالْكَفْرِ، أَوْ قَالَ: عَدُوَّ اللَّهِ، وَلَيْسَ كَذَلِكَ إِلَّا حَارَ عَلَيْهِ.

"Barangsiapa memanggil seseorang dengan kekufuran atau berkata, 'Wahai musuh Allah', padahal dia tidak demikian, maka panggilan itu kembali kepada dirinya." **Muttafaq 'alaih.**

حَارَ artinya kembali.

[327]. BAB LARANGAN BERKATA-KATA KOTOR DAN JOROK

﴿1743﴾ Dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, لَيْسَ الْمُؤْمِنُ بِالطَّعَّانِ، وَلَا اللَّعَّانِ، وَلَا الْفَاحِشِ، وَلَا الْبَذِيءِ.

"Orang Mukmin itu bukanlah orang yang suka mencela, melaknat,

berbuat buruk, dan berkata kotor." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

﴿1744﴾ Dari Anas ؓ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا كَانَ الْفُحْشُ فِي شَيْءٍ إِلَّا شَانُهُ، وَمَا كَانَ الْحَيَاءُ فِي شَيْءٍ إِلَّا زَانُهُ.

"Tidaklah keburukan ada pada sesuatu kecuali ia memburukkannya, dan tidaklah rasa malu ada pada sesuatu kecuali ia menghiasinya."

Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."



[328]. BAB MAKRUHNYA MEMAKSAKAN DIRI DAN BERLEBIH-LEBIHAN DALAM BERBICARA, MEMFASIH-FASIHKAN, MENGGUNAKAN KATA-KATA SULIT DAN SUSUNAN KALIMAT YANG SAMAR DALAM BERBICARA KEPADA ORANG-ORANG AWAM DAN ORANG-ORANG SEPERTI MEREKA



﴿1745﴾ Dari Ibnu Mas'ud ؓ bahwa Nabi ﷺ bersabda,

هَلَكَ الْمُتَنَطِّعُونَ، قَالَهَا ثَلَاثًا.

"Celakalah para *mutanaththi'un*." Beliau mengucapkannya tiga kali.

Diriwayatkan oleh Muslim.

Mutanaththi'un adalah orang-orang yang berlebih-lebihan dalam urusan mereka.

﴿1746﴾ Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ اللَّهَ يُبْغِضُ الْبَلِيعَ مِنَ الرِّجَالِ الَّذِي يَتَخَلَّلُ بِلِسَانِهِ كَمَا تَتَخَلَّلُ الْبَقَرَةُ.

"Sesungguhnya Allah memurkai seorang laki-laki yang berlebihan dalam berkata-kata yang mempermainkan lidahnya layaknya seekor sapi mempermainkan lidahnya." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

﴿1747﴾ Dari Jabir ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ، وَأَقْرَبَكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ، أَحَاسِنُكُمْ أَخْلَاقًا، وَإِنَّ